

# Panduan Penugasan Mencari Sitasi di Internet

Anton Rahmadi

*Post Harvest & Packaging Laboratory. Agriculture Product Technology Department. Faculty of Agriculture, University of Mulawarman*

## Umum

Dalam penugasan, akan sangat sering dijumpai literatur yang terdapat di perpustakaan tidak mencukupi kebutuhan. Oleh karena itu, diperlukan sumber literatur lainnya seperti Internet. Namun perlu diwaspadai bahwa tidak semua literatur yang dipublikasikan di Internet adalah valid, sehingga perlu dipilih dengan benar.

Selain itu, mengambil langsung tanpa ada usaha menggunakan kata-kata sendiri ataupun menggunakan tanda kutip/tanda petik, maka akan dianggap sebagai plagiat yang akan diberikan sanksi nilai E (tidak lulus).

## Ketentuan Mencari Sitasi

1. Sumber situs harus terpercaya. Jurnal-jurnal internasional yang diterbitkan online adalah sarana termudah, untuk itu tabel 1 menampilkan beberapa sumber online tempat mencari jurnal-jurnal tersebut.

Alamat situs	Nama Penyedia
highwire.stanford.edu	Stanford University, Amerika (semua disiplin)
www.blackwell-synergy.com	Blackwell Synergy, Eropa (semua disiplin)
www.science-direct.com	Science Direct, Amerika (semua disiplin)
www.pubmed.nlm.gov	PubMed, Amerika ( <i>life science</i> )
www.scholar.google.com	Google (semua disiplin)
www.epa.gov	The Environmental Protection Agency (lingkungan)

2. Bila publikasi tersebut dicari menggunakan *search engine* Google, gunakan beberapa cara untuk membatasi pencarian, sehingga mempermudah mendapatkan hasil seperti yang terdapat pada tabel 2.

Cara Pengetikan	Hasil Yang Diinginkan
Cancer stem cell journal filetype:pdf	Mencari dengan frase : cancer stem cell, dari jurnal dengan hasil berupa file PDF
Minyak kelapa site:ID	Mencari dengan frase : minyak kelapa, dari situs-situs dengan asal negara Indonesia
“Lactobacillus lactis” cheese making filetype:pdf	Mencari dengan frase harus Lactobacillus lactis, dalam proses pembuatan keju, dan hanya mengambil hasil yang berupa file PDF

3. Dikarenakan adanya kewajiban mencantumkan hasil pemikiran orang lain, maka tidak boleh melakukan plagiat atas hal tersebut. Untuk itu, apabila mengutip kata-kata orang lain dengan sama persis, maka harus diberi tanda kutip (“”), sedangkan apabila menyarikan hasil pemikiran orang lain, termasuk menerjemahkan literatur berbahasa asing, cukup

menggunakan tanda petik (‘). Apabila mengutip tidak langsung atau benar-benar merubah susunan kata-katanya, maka tidak perlu tanda kutip ataupun petik.

Contoh mengutip dengan menyarikan/menerjemahkan:

Menurut Food Safety and Inspection Service, USDA (2000), ‘konsumsi makanan yang mengandung *Listeria monocytogenes* dapat menyebabkan listeriosis, kejadian ini tidak umum, tetapi potensial menyebabkan penyakit yang fatal. *L. monocytogenes* dapat juga menyebabkan sistem imun dalam tubuh melemah.’

Contoh mengutip tidak langsung:

Berdasarkan angka ramalan BPS (2000), produksi gabah/beras pada tahun 2001 diperkirakan sebesar 50.18 juta ton GKG setara dengan 29.8 juta ton beras, turun sekitar 3.31 % dari produksi tahun sebelumnya (51..89 juta ton GKG).

4. Dalam penulisan pustaka, perlu mengikuti aturan sebagai berikut:

NamaBelakang, SingkatanNamaDepan. Tahun. Judul Tulisan. Dikunjungi tanggal bulan tahun.  
Alamat situs.

Contoh:

Leavitt, K. P. 2005. Hormones in Our Food. Viewed on 29th September 2006.  
[http://www.checnet.org/healthhouse/education/articles-detail.asp?Main\\_ID=127](http://www.checnet.org/healthhouse/education/articles-detail.asp?Main_ID=127)